

Pemahaman Istilah Bahasa Inggris Dalam Rekam Medis Pada Petugas Rekam Medis di Puskesmas Parak Karakah

Nilia Mayasari

Ilmu Rekam Medis Apikes Iris Padang

Article Info

Article history:

Accepted: 22 Juli 2023

Publish: 01 Agustus 2023

Keywords:

Sistem penyimpanan, Family folder, Personal folder.

Article Info

Article history:

Diterima: 22 Juli 2023

Terbit: 01 Agustus 2023

Abstrak

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama. Penyimpanan adalah sistem penataan rekam medis dalam suatu tempat yang khusus agar penyimpanan dan pengambilan menjadi lebih mudah dan cepat. Rekam medis adalah rekaman atau catatan mengenai siapa, apa, mengapa, bilamana dan bagaimana pelayanan yang diberikan kepada pasien selama masa perawatan. Family folder adalah catatan tentang kondisi kesehatan. Family folder adalah catatan tentang kondisi kesehatan, sebagai akibat masalah kesehatan atau penyakit yang tersimpan pada satu map dokumen rekam medis. Personal Folder adalah jenis penyimpanan berkas rekam medis dimana satu berkas rekam medis digunakan oleh satu pasien sejak awal hingga akhir perawatan diberikan, maupun sejak pasien mendaftar pertama kali hingga pasien menjadi pasien inaktif. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang meliputi metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Penelitian ini akan mencari kenapa adanya perubahan sistem penyimpanan yang ada di puskesmas Parak Karakah dari family folder ke personal folder. Perubahan ini sering terjadi berubah ubah karena menurut petugas rekam medis yang bertugas disana mereka belum bisa memutuskan mana sistem penyimpanan yang seharusnya dipakai dan sesuai dengan perundang – undangan tentang Rekam Medis.

Abstract

Puskesmas is a health service facility that organizes community health efforts and first level individual health efforts. The medical record is a record or record of who, what, why, when and how services are provided to patients during the treatment period. The family folder is a record of health conditions. Family folder is a record of health conditions, as a result of health problems or diseases that are stored in one medical record document folder. Personal Folder is a type of medical record file storage where one medical record file is used by one patient from the beginning until the end of treatment, or from the time the patient registers for the first time until the patient becomes an inactive patient. This type of research uses descriptive research methods with a qualitative approach which includes observation methods, interview methods and documentation methods. This research will look for why there is a change in the existing storage system at the Parak Karakah Health Center from the family folder to the personal folder. These changes often change because according to the medical record officers on duty there they cannot decide which storage system should be used and in accordance with the legislation on medical records.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Name of Corresponding Author,

Nilia Mayasari

Email : nilamayasari2529@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Menurut Permenkes nomor 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Selain itu Puskesmas juga perlu melakukan pengelolaan rekam medis agar menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas dan bermutu bagiberkembangnya pembangunan kesehatan di wilayah Kecamatannya. Rekam medis adalah keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas, anamnese penentuan fisik laboratorium, diagnosa segala pelayanan dan tindakan medik yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik yang dirawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat. Tujuan dari rekam medis adalah untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tanpa dukungan suatu sistem pengelolaan rekam medis yang baik dan benar tertib administrasi di rumah sakit tidak akan berhasil sebagaimana yang diharapkan

Menurut Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 Pasal 3 ayat (1) isi rekam medis untuk rawat jalan adalah identitas pasien, tanggal dan waktu, hasil anamnesis (mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit), hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medis, diagnosis, rencana penatalaksanaan pengobatan atau tindakan, untuk pasien gigi dilengkapi odontogram klinik, persetujuan tindakan bila perlu, serta pelayanan lain yang diberikan kepada pasien. Pengelolaan rekam medis di Puskesmas yang paling tepat adalah sistem penyimpanan wilayah atau sering disebut dengan sistem family folder. Umumnya dalam satu rekam medis digunakan oleh satu keluarga dan dimasing-masing formulir diberi tambahan kode khusus untuk menandai kode rekam medis ayah, ibu, dan anak. Pengelolaan rekam medis ini digunakan Puskesmas karena terkait dengan tugas Puskesmas yang bertanggung jawab terhadap kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya sehingga dengan sistem ini akan diketahui banyaknya masyarakat yang berobat atau sakit dari masing-masing wilayah dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan penanganan kesehatan di wilayah tersebut baik oleh Puskesmas maupun Dinas Kesehatan. Sistem penyimpanan berdasarkan wilayah merupakan jenis penyimpanan rekam medis berdasarkan wilayah yang ada di lingkungan fasilitas pelayanan kesehatan berada. Tempat untuk penyimpanan rekam medis akan dikelompokkan berdasarkan nama wilayah yang ada sehingga rekam medis pasien akan disimpan berdasarkan wilayah tempat tinggalnya. Beberapa fasilitas di ruang rekam medis yaitu adanya alat penyimpan rekam medis yang dapat berupa rak terbuka. Tracer digunakan sebagai pengganti rekam medis di tempat penyimpanan yang dapat digunakan untuk menelusur keberadaan rekam medis. Selain itu ruang penyimpanan juga harus memiliki suhu ideal, yaitu 37°C untuk keamanan penyimpanan rekam medis dari serangan fisik lainnya (4).

Berdasarkan wawancara yang kami lakukan dengan petugas rekam medis di Puskesmas Parak Karakah masih terjadi keragu-raguan oleh petugas rekam medis di Puskesmas Parak Karakah mengenai sistem penyimpanan ini, antara family folder atau personal. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perubahan sistem penomoran family folder ke personal di Puskesmas Parak Karakah Padang.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian survei deskriptif, yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan pelaksanaan perubahan family folder ke personal untuk rekam medis rawat jalan di Puskesmas Parak Karakah Padang dari penggunaan formulir rekam medis, sistem penomoran rekam medis, dan sistem penyimpanan rekam medis.

Penelitian ini di Puskesmas Parak Karakah Padang pada bagian pendaftaran dan ruangan penyimpanan rekam medis.

Variabel penelitian ini adalah family folder, sub variabelnya antara lain formulir rekam medis rawat jalan, sistem penomoran rekam medis rawat jalan, dan sistem penyimpanan rekam medis rawat jalan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Salah satu kompetensi dari seorang perekam medis adalah mengkode diagnosis. Namun pada kenyataan masih banyak petugas rekam medis yang mengalami beberapa kesulitan dalam melakukan pengkodean secara cepat, tepat dan akurat. Sebagaimana yang kita ketahui petugas rekam medis memegang peranan penting dalam melaporkan status Kesehatan Indonesia.

Menurut permenkes RI Nomor 377/Menkes/SK/III/2007 tentang standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan, seorang perekam medis harus mampu menetapkan kode penyakit dan Tindakan dengan tepat sesuai klasifikasi yang diberlakukan di Indonesia dan diakui secara internasional yaitu menggunakan ICD -10 (International Statistical Classification of Disease and Related Health Problem Tenth Revision) berdasarkan jenis penyakit dan Tindakan medis yang diberikan selama proses pelayanan Kesehatan.

Dalam menyambut perubahan zaman yang semakin menjadikan Bahasa Inggris tidak lagi sebagai Bahasa Asing melainkan sudah menjadi Bahasa kedua di beberapa negara. Pengetahuan Bahasa Inggris dasar sangat penting dimiliki oleh seluruh petugas Rekam Medis khusus yang

bertugas pada bagian Admisi, ini dikarenakan pada bagian admisi ini adalah gerbang utama terjadinya percakapan antara pasien dan petugas Rekam Medis.

Karakteristik informan, informan pada penelitian ini berjumlah 3 orang dengan latar belakang DIII dan SMA. untuk lebih jelasnya dilihat pada table berikut:

No	Informan	Jenis kelamin	Latar Belakang Pendidikan	Jabatan
1	I	Perempuan	DIII Rekam Medis	Kepala instalasi Rekam Medis
2	II	Perempuan	DIII Rekam Medis	Petugas Rekam Medis
3	III	Perempuan	SMA	Petugas Rekam Medis

Berdasarkan table diatas informan dalam penelitian ini terdiri dari 3orang informan, dimana informan 1 memiliki jabatan ka,instalasi rekam medis sekaligus sebagai petugas koding yang memiliki latar belakangpendidikan DIII rekam medis, 2 orang sebagai petugas rekam medis, sedangkan yang berpendidikan SMA diperbantukan dalam penyimpanan berkas rekam medis.

Pada kusioner yang diberikan ada beberapa pertanyaan yang diberikan berupa kosakata umum yang sering terdapat pengodean seperti,

No	Question	Answer
1	Name part of body	Ankle
2	Kamu sakit apa?	What seems to be the problem?
3	Umurnya berapa?	How old are you?
4	Apa arti kata “ Medical Record files?	Berkas rekam medis
5	Apa Bahasa inggrisnya , siapa nama ayahmu?	What is your father’s name?
6	Apa Bahasa indonesianya “inpatient	Rawat inap
7	Apa Bahasa indonesianya “outpatient	Rawat jalan
8	Apa Bahasa indonesianya Malignant	Ganas
9	Apa Bahasa inggrisnya “patah tulang”	Fracture

Secara keseluruhan pertanyaan yang diberikan dapat dijawab dengan baik oleh informan. Pada pengetahuan Bahasa inggris dasar informan telah menjawab dengan benar. Pada 2 pertanyaan tidak dapat dijawab oleh informan.

4. KESIMPULAN

Petugas rekam medis pada Puskesmas Parak Karakah Padang untuk pertanyaan telah menguasai Bahasa inggris dasar, namun untuk istilah Bahasa inggris yang berhubungan dengan terminology medis dan Kesehatan harus dapat memperkaya kosakatanya, petugas rekam medis pada puskesmas parak karakah padang disarankan agar dapat mengikuti pelatih Bahasa inggris yang berhubungan dengan Kesehatan dan terminology medis.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Direktur dan Ketua LPPM Apikes Iris yang telah memberikan kontribusi dan masukan sehingga terlaksananya Penelitian ini pada Program hibah yang diselenggarakan oleh Apikes Iris Tahun 2023.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Rustiyanto, Ery. 2009. Etika Profesi Perkam Medis & Informasi Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2008. Permenkes Nomor 269/Menkes/Per/2008 Tentang Rekam Medis.
- Budi, Savitri Citra. 2011. Manajemen Unit Kerja Rekam Medis. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- IFHIMA (International Federation of Health Information Management Associations). 2012. Module 7 Administration and Management of the Health Record Department. Education Module For Health Record Practice. Available from: www.ifhima.org.